

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan terkait pengembangan media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi penanganan ikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* mengikuti prosedur ADDIE mendapatkan nilai persentase validasi ahli materi sebesar 92,9% dengan kategori sangat valid, validasi ahli media sebesar 90,9% dengan kategori sangat valid, serta validasi oleh praktisi pembelajaran sebesar 81,5% dengan kategori sangat valid. Perolehan rata-rata nilai validasi gabungan yaitu sebesar 89,2%. Hal ini menunjukkan bahwa produk media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* pada materi penanganan ikan segar tersebut layak dan sangat valid. Selain itu, Media pembelajaran interaktif ini juga mendapatkan respon positif dari peserta didik dengan persentase 94% yang termasuk kedalam kategori sangat valid.
2. Berdasarkan analisis nilai *N-Gain* memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,73, yang termasuk dalam kategori tinggi menurut kriteria faktor *N-Gain*. Artinya, penggunaan media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* pada materi penanganan ikan segar menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini didukung dengan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000, yang mengindikasikan bahwa nilainya lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05). Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor hasil belajar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media pembelajaran interaktif. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif tersebut mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat berguna bagi pendidik maupun penulis lainnya, yaitu:

1. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah kontribusi terhadap teori pembelajaran interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi media pembelajaran *Articulate Storyline*, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana interaktivitas dalam pembelajaran dapat mempengaruhi proses pemahaman dan retensi informasi siswa. Implikasi teoritis ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan teori-teori pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.
2. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah adopsi yang lebih luas terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif dalam konteks pendidikan. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas penggunaan *Articulate Storyline* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penanganan ikan segar, institusi pendidikan dan para pendidik dapat mulai mengintegrasikan teknologi media pembelajaran ini dalam proses pembelajaran sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin digital.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah rekomendasi yang bisa digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajar:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:
 - Melengkapi isi konten media pembelajaran dengan video buatan sendiri bukan dari *youtube* atau semacamnya, agar narasi yang disampaikan valid dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- Mempertimbangkan keunikan sekolah untuk mengembangkan materi pembelajaran secara spesifik agar lebih relevan dengan kondisi yang ada.
 - Melibatkan praktikum pada saat uji coba media pembelajaran untuk materi yang memerlukan pengetahuan praktis agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
 - Mengevaluasi efektivitas media pembelajaran yang diproduksi dalam skala lebih besar dengan tema berbeda atau bidang lain.
2. Kepada guru disarankan untuk membuat media pembelajaran tambahan berdasarkan mata pelajaran yang dianggap menantang, serta terus mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
 3. Disarankan agar kepala sekolah dapat mendukung para pendidik dalam menciptakan sumber belajar dan media pembelajaran yang tidak terbatas pada ruang kelas, dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam menggunakan teknologi media pembelajaran interaktif. Langkah ini akan membantu mereka dalam merancang, mengelola, dan mengintegrasikan media pembelajaran interaktif dengan baik dalam kurikulum pembelajaran. Dengan mengikuti rekomendasi ini, diharapkan kualitas proses pembelajaran dapat meningkat secara signifikan.